

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Animal care program. 2011. Guide for the care and use of laboratory animals. Washington, D.C: The National Academies Press.
- AVMA. 2013. Guidelines for the Euthanasia of Animals. Schaumburg: American Veterinary Medical Association.
- Chandrasoma P, Taylor CR. 2005. *Ringkasan patologi anatomi*. Edisi ke-2. Jakarta: EGC.
- Dinis-Oliveira RJ, Duarte JA, Sanchez-Navarro A, Remiao F, Bastos ML, Carvalho F. 2008. Paraquat poisonings: mechanisms of lung toxicity, clinical features, and treatment. *Critical Reviews in Toxicology*. 38(1):13–71.
- Eroschenko VP. 2010. *Atlas histology difiore dengan korelasi fungsional*. Jakarta: EGC.
- Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) UGM. 2006. *Tikus laboratorium*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Fandika RA. 2013. Kolerasi antara kadar vitamin c dalam serum dengan derajat keparahan akne vulgaris di Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Gartner LP, Hiatt JL. 2012. *Atlas histology berwarna*. Edisi ke-5. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Ginting AW, Endang S, Saut Marpaung, Ginting F, Kembaren T, Rahimi A, *et al*. 2012. Intoksikasi herbisida (paraquat). IKAAPDA (Ikatan Keluarga Asisten Penyakit Dalam).
- Guyton C, Hall E. 2007. *Buku ajar fisiologi kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Harjanto. 2004. Pemulihan stress oksidatif pada latihan olahraga. *Jurnal Kedokteran YARSI*. 12(3):81–7.

- Indika G, Buckley N. 2011. Medical management of paraquat ingestion. *British Journal of Clinical Pharmacology: University of New South Wales, Sydney, Australia*. Tersedia dari: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/>. Diakses tanggal 9 september 2014.
- Juhryyah S. 2008. Gambaran Histopatologi organ hati dan ginjal tikus pada intoksikasi akut insektisida (Metofluthrin, D-phenothrin, D-allevethrin) dengan dosis bertingkat. Skripsi. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Junquiera L, Carneiro J, Kelley O. 2007. *Teks dan atlas histologi dasar*. Edisi ke-10. Jakarta: EGC.
- Kumar V, Cotran RS, Robbins SL. 2007. *Buku ajar patologi*. Volume 2. Edisi ke-7. Jakarta: EGC.
- Malekinejad H, Rezaabakhsh A, Rahmani F, Razi M. 2013. Paraquat exposure up-regulates cyclooxygenase-2 in the lungs, liver and kidney in rats. *Iranian Journal of Pharmaceutical Research*. 12(4):887-96.
- Mansur. 2008. *Toksikologi dan distribusi agent toksik*. Edisi ke-2. Jakarta: UI Press.
- Moon JM, Chun BJ. 2011. The efficacy of high doses of vitamin c in patients with paraquat poisoning. *Human and Experimental Toxicology*. 30(8):844-50.
- Moore KL, Dalley AF, Agur AMR, Moore ME. 2013. *Anatomi berorientasi klinis*. Edisi ke-5. Jakarta: Erlangga.
- Narendra DW. 2007. Pengaruh dehidrasi dengan pemberian bisacodyl terhadap gambaran hematokrit tikus putih jantan (*Rattus Norvegicus*). Skripsi. Bogor: Institut pertanian Bogor.
- Price SA, Lorraine MW. 2006. *Patofisiologi konsep klinis proses-proses penyakit*. Jakarta: EGC. Terjemahan dari: *Pathophysiology Clinical Concepts of Disease Processes*.
- Prijanto TB. 2009. Analisis faktor resiko keracunan pestisida organofosfat pada keluarga petani hortikultura di Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Purnawati S. 2008. Pendekatan ergonomic total untuk mengantisipasi resiko keracunan pestisida pada petani-petani bali. *Jurnal Bumi Lestari*. 8(2):154-61.
- Pusat Informasi Paraquat. 2006. The paraquat information center on behalf of syngenta crop protection ag. Tersedia dari: <http://www.paraquat.com>. Diakses tanggal 9 september 2014.

- Putz R, Pabst R. 2007. *Sobotta: atlas anatomi manusia*. Jakarta: EGC.
- Ridwan E. 2013. Etika pemanfaatan hewan percobaan dalam Penelitian kesehatan. *Journal Indonesia Medical Association*. 63(3):112–6.
- Saftarina F. 2011. Analisis keracunan pestisida pada petani padi di desa RJ Bandar Lampung. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Universitas Lampung*. 1(1):61–69.
- Saftarina F. 2011. Hubungan pemaparan pestisida terhadap jumlah leukosit dan trombosit pada petani padi di desa Raja Basa Jaya bandar Lampung. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Universitas Lampung*. 1(2):81–93.
- Sembodo DRJ. 2010. *Gulma dan pengelolaannya*. Bandar Lampung: Graha Ilmu.
- Sherwood L. 2011. *Fisiologi manusia: dari sel ke sistem*. Edisi ke-6. Jakarta: EGC.
- Sloane E. 2004. *Anatomi dan fisiologi untuk pemula*. Jakarta: EGC.
- Smith C, Marks AD, Lieberman M. 2005. *Marks' Basic Medical Biochemistry a Clinical Approach Second Edition*. USA: Lippincott Williams and Wilkins.
- Sriyani N, Salam AK. 2008. Penggunaan metode bioassay untuk mendeteksi pergerakan herbisida pascatumuh paraquat dan 2,4-D dalam tanah. *Jurnal Tanah Tropika*. 13(3):199–208.
- Suntres ZE. 2002. Role of antioxidants in paraquat toxicity. *Toxicology*. 180(1):65–77.
- Viaudiana RA. 2013. Pengaruh bentonit terhadap kadar malondialdehyde (mda) jaringan ginjal rattus norvegicus yang dipapar herbisida paraquat. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Waji RA, Sugrani A. 2009. Makalah Kimia organik bahan alam: flavonoid (quercetin). Makasar: Universitas Hasanuddin.
- Wu D, Cederbaum WI. 2004. Alcohol, oxidative stress, and free radical damage. *Pubmed*. 27(4):27–84.
- Wulandari T. 2006. Pengaruh pemberian ekstrak daun sambiloto (*Andrographis paniculata* Ness.) terhadap struktur mikroanatomi hepar dan kadar glutamat piruvat transaminase serum mencit (*Mus musculus* L.) yang terpapar diazon. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Zhang W, Jiang F, Ou J. 2011. Global pesticide consumption and pollution: with China as a focus. *Proceedings of the International Academy of Ecology and Enviromental Sciences*. 1(2):2–16.